

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **"Membedah Lirik Lagu "Sang Pangeran Cinta" Karya Ahmad Dhani Dalam Perspektif Al-Qur'an"**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 24 Desember 2024



SYAMSUL FALAK
NIM: 201320021

ABSTRAK

Nama: **Syamsul Falak**, NIM:201320021, Judul Skripsi: **“Membedah Lirik Lagu “Sang Pangeran Cinta” Karya Ahmad Dhani Dalam Perspektif Al-Qur’an”**. Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1446 H/2024 M.

Tulisan ini bertujuan untuk menelusuri ayat al-Qur’an yang diposisikan sebagai hipogram (karya ilmiah) pada lirik lagu “Sang Pangeran Cinta” karya Dewa 19, serta pola intertekstualitas yang berlangsung antara ayat al-Qur’an sebagai hipogram dan lirik lagu pada album Laskar Cinta sebagai karya Ahmad Dhani. Musisi Ahmad Dhani sebagai pencipta lagu “Sang Pangeran Cinta” melalui bait syair sering menggambarkan hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta atau istilah jawanya yakni “manunggaling kawulo gusti”. Hal ini merupakan pola intertekstual yang paling mudah dan sederhana sekaligus memberi jalan kepada para penikmat musik/ penggemar Dewa 19 untuk memahami pesan-pesan Al-Qur’an dengan cara yang mudah dan nyaman di dengar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: 1. Apa saja kandungan makna lirik lagu “Sang Pangeran Cinta” karya Ahmad Dhani?. 2. Bagaimana keterkaitan lirik lagu “Sang Pangeran Cinta” karya Ahmad Dhani dengan Al-Qur’an dan Tafsirnya?. Adapun Tujuan dari penelitian ini diantaranya: 1. Untuk mengetahui kandungan makna lirik lagu “Sang Pangeran Cinta” karya Ahmad Dhani?. 2. Untuk Mengetahui keterkaitan lirik lagu “Sang Pangeran Cinta” karya Ahmad Dhani dengan Al-Qur’an dan Tafsirnya. Penelitian ini merupakan kajian kualitatif dengan Jenis Studi Kepustakaan, dengan sumber Primernya lagu “Sang Pangeran Cinta” dalam format video klip lagu “Pangeran Cinta” karya Ahmad Dhani yang menampilkan liriknya, dan sumber sekunder berupa Buku, Jurnal, Artikel, serta karya ilmiah yang memiliki korelasi dengan penelitian penulis.

Hasil dari Penelitian ini bahwa : 1. Lagu “Sang Pangeran Cinta” karya Ahmad Dhani yang dibawakan oleh Dewa 19 mengandung banyak makna dan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam liriknya. Di antaranya mencakup perubahan, penerimaan diri, tawakal, cinta atau mahabab, dan pencarian makna. Penggabungan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu seseorang dalam menumbuhkan kesabaran saat menghadapi tantangan dan menumbuhkan rasa syukur atas apa yang telah diberikan Allah SWT. 2. Lirik lagu “Sang Pangeran Cinta” terkait erat dengan ajaran Al-Qur’an dan penafsirannya, terutama mengenai tema ketidakkekalan atau kefanaan dunia, hakikat cinta yang abadi, perubahan dan pentingnya kesadaran spiritual. Hal ini tertuang dalam ayat-ayat Al-Qur’an diantaranya : a) Tema ketidakkekalan atau kefanaan dunia tertuang dalam QS Ar-Rahman: 26-27 dan QS Ali Imran: 185. b) Tema hakikat cinta yang abadi Tuhan tertuang dalam QS Ali Imran: 31. c) perubahan, Pergantian siang dan malam serta siklus waktu yang digambarkan dalam lirik seperti *“Malam-malam diganti dengan pagi”* mencerminkan konsep perubahan yang diatur oleh Allah, sebagaimana dijelaskan dalam QS Yunus: 6, QS Al-Isra: 12, dan QS Ali Imran: 190. d) tema kesadaran spiritual, lagu ini mengajak pendengar untuk memahami tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta, seperti yang ditekankan dalam QS Al-Furqan: 62 dan QS Al-Jasyiah: 5.

Kata Kunci: Kandungan Makna, Nilai Keislaman, Lagu “Sang Pangeran Cinta”.

ABSTRACT

Name: **Syamsul Falak**, NIM: **201320021**, Thesis Title: **"Dissecting the Lyrics of the Song "Prince of Love" by Ahmad Dhani in the Perspective of the Al-Qur'an"**. Department of Al-Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1446 H/2024 AD.

This article aims to explore the verses of the Qur'an which are positioned as hypograms in the lyrics of the song "Sang Pangeran Cinta" by Dewa 19, as well as the pattern of intertextuality that occurs between the verses of the Qur'an as hypograms and the song lyrics on the album Laskar Cinta as works. Ahmad Dhani. Musician Ahmad Dhani as the creator of the song "The Prince of Love" through poetry often describes the relationship between humans and the Creator or the Javanese term "manunggaling kawulo gusti". This is the easiest and simplest intertextual pattern and also provides a way for music lovers/ Dewa 19 fans to understand the messages of the Koran in a way that is easy and comfortable to hear.

Based on the background above, the formulation of the problem in this research is: 1. What is the meaning of the lyrics of the song "Sang Pangeran Cinta" by Ahmad Dhani? 2. How are the lyrics of the song "The Prince of Love" by Ahmad Dhani related to the Al-Qur'an and its Tafsir? The aims of this research include: 1. To find out the meaning of the lyrics of the song "Sang Pangeran Cinta" by Ahmad Dhani?. 2. To find out the relationship between the lyrics of the song "The Prince of Love" by Ahmad Dhani and the Al-Qur'an and its Tafsir. This research is a qualitative study with the type of literature study, with the primary source being the song "Sang Pangeran Cinta" in the video clip format of the song "Prince of Love" by Ahmad Dhani which displays the lyrics, and secondary sources in the form of books, journals, articles and scientific works that have correlation with the author's research.

The results of this research are: 1. The song "Sang Pangeran Cinta" by Ahmad Dhani, sung by Dewa 19, contains many meanings and religious values contained in the lyrics. These include change, self-acceptance, resignation, love or mahabah, and the search for meaning. Incorporating these values in daily life can help a person develop patience when facing challenges and foster a sense of gratitude for what Allah SWT has given. 2. The lyrics of the song "The Prince of Love" are closely related to the teachings of the Koran and its interpretation, especially regarding the themes of the impermanence or transience of the world, the eternal nature of love, change and the importance of spiritual awareness. This is stated in verses of the Qur'an including: a) The theme of the impermanence or transience of the world as stated in QS Ar-Rahman: 26-27 and QS Ali Imran: 185. b) The theme of the nature of God's eternal love as stated in QS Ali Imran: 31. c) change, the alternation of day and night and the cycle of time depicted in lyrics such as "Nights are replaced by mornings" reflect the concept of change regulated by Allah, as explained in QS Yunus: 6, QS Al-Isra: 12, and QS Ali Imran: 190. d) the theme of spiritual awareness, this song invites listeners to understand the signs of Allah's greatness in the universe, as emphasized in QS Al-Furqan: 62 and QS Al-Jasiah: 5.

Keywords: Meaningful Content, Islamic Values, Song "The Prince of Love".

صورة التجريدية

لاسم: سيامسول فلك، رقم التسجيل : ٢٠١٣٢٠٠٢١، عنوان الرسالة: "تشريح كلمات أغنية" أمير الحب " لأحمد ضاني في منظور القرآن". قسم علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والأدب، جامعة السلطان مولانا حسن الدين بانتن، ٢٠٢٤م/١٤٤٦هـ.

يهدف هذا المقال إلى استكشاف آيات القرآن الكريم التي تم وضعها على أنها ناقصة في كلمات أغنية "أمير المحبة" لديوا ١٩، وكذلك نمط التناس الذي يحدث بين آيات القرآن كما الإشارة الأدبية وكلمات الأغنية في الألبوم محاربو المحبة كأعمال . احمد داني. الموسيقىار أحمد داني بصفته مبتكر أغنية "أمير الحب" من خلال الشعر غالبًا ما يصف العلاقة بين البشر والخالق أو المصطلح الجاوي "منوغ غليغ لولا غوستي". هذا هو النمط التناسي الأسهل والأبسط ويوفر أيضًا طريقة لعشاق الموسيقى/ معجبي ديوا ١٩ لفهم رسائل القرآن الكريم بطريقة سهلة ومريحة للاستماع.

وبناء على الخلفية السابقة فإن صياغة المشكلة في هذا البحث هي: ١. ما معنى كلمات أغنية "أمير المحبة" لأحمد داني؟ ٢. ما علاقة كلمات أغنية "أمير الحب" لأحمد ضاني بالقرآن وتفسيره؟ ومن أهداف هذا البحث ما يلي: ١. لمعرفة معنى كلمات أغنية "أمير المحبة" لأحمد ضاني؟ ٢. لمعرفة العلاقة بين كلمات أغنية "أمير الحب" لأحمد ضاني والقرآن وتفسيره. يعد هذا البحث دراسة نوعية لنوع الدراسة الأدبية، حيث المصدر الأساسي هو أغنية "أمير المحبة" بصيغة الفيديو كليب لأغنية "أمير الحب" لأحمد ضاني التي تعرض الكلمات، والمصادر الثانوية في شكل الكتب والمجلات والمقالات والأعمال العلمية التي لها علاقة ببحث المؤلف.

نتائج هذا البحث هي: ١. أغنية "أمير المحبة" لأحمد داني، التي غنتها ديوا ١٩، تحتوي على العديد من المعاني والقيم الدينية التي تحتويها كلماتها. وتشمل هذه التغيير، وقبول الذات، والاستسلام، والحب أو المحبة، والبحث عن المعنى. إن دمج هذه القيم في الحياة اليومية يمكن أن يساعد الشخص على تنمية الصبر عند مواجهة التحديات وتعزيز الشعور بالامتنان لما أعطاه الله سبحانه وتعالى. ٢. ترتبط كلمات أغنية "أمير الحب" ارتباطاً وثيقاً بتعاليم القرآن وتفسيره، خاصة فيما يتعلق بموضوعات عدم ثبات العالم أو زواله، وطبيعة الحب الأبدية، والتغيير، وأهمية التغيير. الوعي الروحي. جاء ذلك في آيات قرآنية منها: أ) موضوع عدم ثبات العالم كما جاء في سورة الرحمن: ٢٦-٢٧ و علي عمران: ٨٥. ب) موضوع طبيعة العالم. محبة الله الأبدية كما جاء في ق علي عمران: ٣١. ج) التغيير وتناوب النهار والليل ودورة الزمن الموضحة في كلمات مثل "يستبدل الليالي صباحات" تعكس مفهوم التغيير الذي ينظمه الله، كما هو موضح في ق يونس: ٦، ق ق الإسراء: ١٢، ق س علي عمران: ١٩٠. د) موضوع الوعي الروحي، هذه الأغنية تدعو المستمعين إلى فهم علامات عظمة الله في الكون، كما أكدها ق ق الفرقان: ٦٢ و ق الجاسية: ٥.

الكلمات المفتاحية: المحتوى الهادف، القيم الإسلامية، أغنية "أمير الحب"



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp	: -	Dekan Fakultas Ushuluddin
Hal	: Ujian Skripsi a.n. Syamsul Falak NIM: 201320021	dan Adab UIN "SMH" Banten Di – Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara Syamsul Falak, NIM: 201320021, yang berjudul: **"Membedah Lirik Lagu "Sang Pangeran Cinta" Karya Ahmad Dhani Dalam Perspektif Al-Qur'an"** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 24 Desember 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001

Mus'idul Millah, M.Ag.
NIP: 198808222019031007

**Membedah Lirik Lagu “Sang Pangeran Cinta” Karya
Ahmad Dhani Dalam Perspektif Al-Qur’an**

Oleh:

SYAMSUL FALAK
NIM: 201320021

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

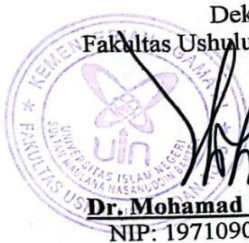


Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001



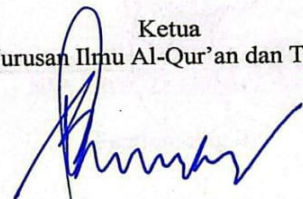
Mus'idul Millah, M.Ag.
NIP: 198808222019031007

Mengetahui:



Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 197109031999031007



Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.
NIP: 197507152000031004

LEMBAR PENGESAHAN

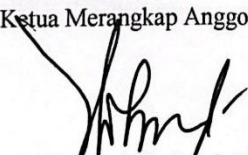
Skripsi a.n Syamsul Falak, Nim:201320021 yang berjudul “Membedah Lirik Lagu “Sang Pangeran Cinta” Karya Ahmad Dhani Dalam Perspektif Al-Qur’an”, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Jum’at, 03 Januari 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 03 Januari 2025

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,


Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 197109031999031007

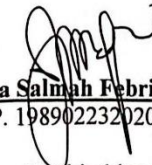

Verry Mardivanto, M.A
NIP. 199302092019031013

Anggota

Penguji I

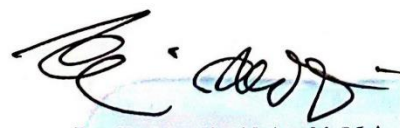
Penguji II

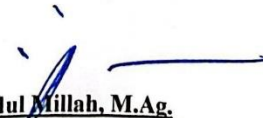

Hadian Rizani, M. Hum
NIP: 198204032011011010


Dr. Ina Salmah Febriani H, M.A
NIP. 198902232020122006

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001


Mus'idul Millah, M.Ag.
NIP: 198808222019031007

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberi saya kesehatan, kekuatan, ketabahan yang tiada hentinya hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti cinta dan sayang kepada kedua orang tua saya, Appa dan Mamah. Terimakasih telah melahirkan, membesarkan, merawat, membimbing dengan penuh keikhlasan, selalu memberi semangat dan do'a dengan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahkan kepada kedua kakak saya yang telah memberi semangat dan support yang tiada hentinya, serta keponakan saya yang sangat saya sayangi, sekaligus yang menjadi penyemangat terbaik. Tak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, terimakasih telah bertahan sejauh ini, dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

رَبِّ اشرحْ لِي صدرِي وَيَسِّرْ لِي اَمْرِي وَاخْلُ عُنْدَهُ مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُو قَوْلِي

(Ya Tuhan, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah segala urusanku, dan lepaskanlah kekakuan lidahku, agar mereka mengerti perkataanku).

“Mengapa banyak orang yang mengejar dunia?

Karena mereka tidak paham bahwa dunia itu fana dan kelezatannya akan habis”

(KH. Endang Bukhori)

Pengasuh Pondok Pesantren At-Thahiriyah

“Hidup harus sabar dari cobaan

Dan harus syukur dari kenikmatan”

(Abuya Uci Turtusi)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Syamsul Falak dilahirkan di Kota Serang tepatnya pada tanggal 07 Desember 2002, di Budi Asih. Sumurpecung, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten, penulis adalah anak dari pasangan Bapak H. Madsuri dan Ibu Hj. Titin Suhartini.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah dasar di SDN 1 Pamarayan 2007/2013. Dan Pendidikan Menengah diselesaikan di SMPN 1 Pamarayan dan lulus pada tahun 2013/2016, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah atas, di SMAN 1 Pamarayan dan lulus pada tahun 2019/2020. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanudin Banten” Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Serang Program Strata 1. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis bertempat tinggal di Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran, Serang Banten selama kurang lebih 4 tahun.

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah Swt. Yang telah menciptakan manusia dengan bentuk yang sempurna dilengkapi dengan akal nya supaya memahami Kebesaran dan Kalam-Nya. Sholawat dan salam terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, Yang telah membawa cahaya Islam sebagai petunjuk kehidupan.

Atas Pertolongan Allah Swt serta semangat yang sungguh-sungguh, Akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **‘Membedah Lirik Lagu “Sang Pangeran Cinta” Karya Ahmad Dhani Dalam Perspektif Al-Qur’an**’, Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Akan tetapi Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MPd.** Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk penulis menimba Ilmu di perguruan tinggi.
2. Bapak **Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag.** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak **Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, dan bapak **Hikmatul Luthfi,**

M.A, Hum. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

4. Bapak **Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.** sebagai Pembimbing I yang selalu istiqomah dalam memberikan bimbingan, arah, motivasi, selama Penulis menyusun Skripsi ini.
5. Bapak **Mus'idul Millah, M.Ag** sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dan memberikan arahan dengan rasa sabar, sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Bapak dan ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu Penulis selama awal masuk perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Laki-laki terhebat dan tersayang dalam memberikan arahan dan membiayai Kuliah untuk Penulis yang bernama Bapak Nata Supriatna. Serta malaikat tanpa sayap yang selalu mendo'akan anak-anaknya tanpa lelah dan keluh kesah yaitu Umi Nurhayati. Yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, Go-Maqta (Generation Mahasiswa Qur'an dan Tafsir). Yang sudah membantu dan berjuang bersama penulis selama awal perkuliahan hingga menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis dibalas oleh Allah Swt.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH.....	vii
LEMBAR PENGESAHAN.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjaan Pustaka.....	6
F. Kerangka Pemikiran.....	9
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II BIOGRAFI AHMAD DHANI.....	18
A. Biodata dan Karier Ahmad Dhani.....	18
B. Karya-karya Ahmad Dhani.....	22
1. Ahmad Dhani dibidang Musik.....	22
2. Karya Tulis/Buku.....	30

BAB III MEMBEDAH LIRIK LAGU “PANGERAN CINTA” KARYA AHMAD DHANI DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN DAN TAFSIRNYA.....	31
A. Lirik Lagu “ <i>Pangeran Cinta</i> ”.....	31
B. Analisis Lirik “Pangeran Cinta” Dalam Sudut Pandang Al-Qur’an	34
 BAB IV PENJELASAN LIRIK LAGU “SANG PANGERAN CINTA” KARYA AHMAD DHANI, DAN KETERKAITANNYA DENGAN AL-QUR’AN DAN TAFSIRNYA.....	 58
A. Temuan Hasil Analisis Kandungan Makna Lirik Lagu “Pangeran Cinta” Karya Ahmad Dhani.....	58
B. Keterkaitan Lirik Lagu “ <i>Sang Pangeran Cinta</i> ” Karya Ahmad Dhani Dengan Al-Qur’an Dan Tafsirnya.....	67
 BAB V PENUTUP	 102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surah Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	...‘...	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Māddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbūṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua:

1) Ta marbūṭah hidup

Ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbūṭah mati

Ta marbūṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti

dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بسم الله الرحمن الرحيم , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.